

RINGKASAN

PERSPEKTIF TEORI FRAUD DIAMOND TERHADAP FRAUD PENGADAAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

oleh :
IRNIDYA HARMIASTUTI

Untuk mengatasi permasalahan utama pada operasional fasilitas kesehatan (faskes), Pemerintah menetapkan Faskes menjadi Badan Layanan Umum/Daerah, dimana diberikan *fleksibilitas* berupa keleluasaan dalam menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan kualitas pelayanan, dengan cara memberikan pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan yang berlaku umum. Namun BLUD juga dituntut untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja. Salah satu indikator penilaian kinerja BLUD adalah kegiatan operasional yang lebih efisien. *Fraud* (korupsi) pengadaan barang dan jasa mengindikasikan adanya *in efficiency*, yang akan mengganggu penilaian kinerja keuangan BLU/BLUD.

Wolfe dan Hermanson (2004) dalam teori *Fraud Diamond* menyebutkan faktor-faktor penyebab *fraud* (korupsi) yaitu : *pressure, opportunity, rationalization*, dan *capability*. Mengacu pada teori tersebut, peneliti bermaksud memproksikan variabel *fraud diamond* dalam 4 (empat) variabel : tekanan kompensasi, efektifitas tim SPI, moralitas individu, dan jabatan dalam pekerjaan. Penelitian dilakukan terhadap pegawai/pejabat yang bertugas dalam pengadaan barang dan jasa dengan mendistribusikan kuesioner kepada 45 Faskes yang ada di Kabupaten Banyumas. Total kuisisioner yang dibagikan 363 kuesioner, 205 kuesioner (56 %) kembalikan dan dianalisis lebih lanjut. Analisis data menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 (dua) variabel yaitu variabel tekanan dan variabel rasionalisasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *fraud*, sedangkan untuk variabel kesempatan dan kemampuan tidak memiliki pengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bermaksud memberikan masukan kepada Pimpinan Faskes BLUD untuk dapat mengambil langkah-langkah upaya meminimalisir *fraud* dengan menekankan perhatian pada variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kecenderungan terjadinya *fraud*. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pengklasifikasian kelompok jabatan dalam distribusi dan pengolahan data kuesioner, dan memperluas ruang lingkup penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecurangan (*fraud*), seperti komitmen organisasi, kompetensi, akuntabilitas kinerja serta budaya etis organisasi sehingga hasil yang didapat dapat menggambarkan hasil yang lebih maksimal.

Kata kunci : *Teori Fraud Diamond, tekanan kompensasi, efektivitas tim SPI, moralitas individu, jabatan dalam pekerjaan, fraud pengadaan barang dan jasa.*

SUMMARY

PERSPECTIVE OF THE THEORY FRAUD DIAMOND TO FRAUD PROCUREMENT ON THE AGENCY REGIONAL SERVICES

by : IRNIDYA HARMIASTUTI

To overcome the main problems of the operational of health facilities (faskes). The government established Faskes to become a Regional Public Service Agency (BLUD), which is given flexibility in the form applying a healthy business practices to improve the quality of service, by providing exemptions from general financial provisions. BLUDs are also required to improve performance accountability. One of the indicators of the BLUD performance assessment is a more efficient operational activity. Fraud (corruption) procurement of goods and services indicates presence of in efficiency, which will disrupt the financial performance of BLU / BLUD.

Wolfe and Hermanson (2004) in the Fraud Diamond theory mention the causes of fraud (corruption) : pressure, opportunity, rationalization, and capability. Referring to the theory, the researcher intends to proxy the variable diamond fraud in 4 (four) variables: compensation pressure, ineffective monitoring, individual morality, and occupational position. The study was conducted on officials who served in the procurement of goods and service, by distributing questionnaires to 45 Faskes in Banyumas Regency. Total questionnaires distributed are 363 questionnaires, 205 questionnaires (56%) returned and can be analyzed. Using SPSS 16.0 for Windows, obtained result that 2 (two) variables namely variable of pressure and rationalization proved to have significant effect on fraud, while for the opportunity and capability, variable have no influence.

Based on the results, the researcher intends to give input to the management of BLUD to be able to take steps to minimize fraud by emphasizing attention to the variables that affect the tendency of fraud. As for further research, it can be done classification of positions in the distribution and processing of questionnaires data, and expand the scope of research by including other factors that can affect fraud, such as organizational commitment, competence, performance accountability and ethical culture of the organization so that the results which can be obtained to describe the maximum results.

Keywords : *Fraud Diamond theory, the compensation pressure, effectiveness of SPI team, individual morality, occupation in work, fraud of procurement.*